

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Istilah	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tanah.....	5
2.2 Control Section.....	6
2.3 Curah Hujan.....	7
2.4 Kadar Lengas Tanah.....	8
2.5 Hubungan Tanah-Air-Tanaman.....	14
2.6 Pergerakan Air di Dalam Tanah	16
2.7 Konsep Spasial dan Temporal	22
2.8 Deskripsi Varietas Cabe Rawit (<i>Capcicum frustesence</i>)	23
2.7. Kerangka Pemikiran.....	23
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	26
3.2.1 Alat Penelitian.....	26
3.2.2 Bahan Penelitian.....	28

3.3.	Pelaksanaan Penelitian	28
3.3.1	Tahap Persiapan	28
3.3.2	Tahap Pengumpulan Data	29
3.3.3	Tahap Pengolahan Data.....	37
3.4	Analisis Hasil	37
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1.	Deskripsi Wilayah Penelitian	39
4.1.1.	Letak dan Luas Wilayah Penelitian.....	39
4.1.2.	Proses Geomorfologi dan Tanah.....	40
4.1.3.	Curah Hujan	42
4.1.4.	Penggunaan Lahan	44
4.2.	Karakteristik Tanah	44
4.2.1.	Sebaran Ukuran Partikel	44
4.2.2.	Stabilitas Agregat	45
4.2.3.	Infiltrasi	48
4.2.4.	Permeabilitas	49
4.2.5.	Sebaran Pori Tanah	50
4.2.6.	Pori Air Tersedia.....	52
4.2.7.	Kapasitas Lapangan	53
4.2.8.	Titik Layu Permanen.....	54
4.3.	Analisis Karakteristik Tanah terhadap Kadar Lengas Tanah	55
4.4.	Analisis Pengaruh Curah Hujan terhadap Kadar Lengas	58
4.4.1.	Kadar Lengas Tanah pada Periode Hujan.....	58
4.5.	Analisis Kadar Lengas pada Periode Kering	75
V.	PENUTUP.....	78
5.1.	Kesimpulan.....	78
5.2.	Saran.....	78
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN.....	91
	Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	91
	Lampiran 2. Perhitungan Data	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Pelaksanaan Penelitian.....	28
Tabel 4. 1 Rerata sebaran ukuran partikel.....	44
Tabel 4. 2 Rerata stabilitas agregat	45
Tabel 4. 3 Karakteristik sifat fisika tanah per kedalaman	47
Tabel 4. 4 Tabel infiltrasi Khonke (1987).....	49
Tabel 4. 5 Harkat permeabilitas Uhland dan O'neal (1995).....	50
Tabel 4. 6 Karakteristik tanah per blok.....	57
Tabel 4. 7 Curah hujan dan presentase lengas	59
Tabel 4. 8 Harkat kadar lengas (Riwandi, 2010)	61
Tabel 4. 9 Presentase rerata kadar lengas tanah periode kering dan basah.....	77
Tabel 7. 1. Tekstur tanah.....	94
Tabel 7. 2. Harkat Stabilitas Agregat	94
Tabel 7. 3. Pengukuran pF	94
Tabel 7. 4. Infiltrasi dan Permeabilitas	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram kondisi lengas tanah (Huntley 2023).....	10
Gambar 2. 2 Profil zona vadose (zona tak jenuh/aerasi) (Panda and Chidambara, (2019)	18
Gambar 2. 3 Grafik klasifikasi air tanah berdasarkan tegangan lengas tanah	20
Gambar 2. 4 Diagram kapilaritas air dalam Tanah (Percopo and Maurizio, 2018)	21
Gambar 2. 5 Kerangka pemikiran	25
Gambar 3.1 Lahan Kajian di Nawungan Selopamioro	26
Gambar 3.2 Proses persiapan lahan	29
Gambar 3. 3 Layout titik sampel.....	31
Gambar 4. 1 Lokasi penelitian	39
Gambar 4. 2 Lapisan tanah di lokasi penelitian (sumber: Dokumentasi Lapangan) ..	41
Gambar 4. 3 Curah hujan pada tahun penelitian (tahun 2023)	42
Gambar 4. 4 Analisis trend curah hujan bulanan selama 10 tahun (2013-2022)	43
Gambar 4. 5 Sebaran pori tanah.....	51
Gambar 4. 6 Peta titik sampel per blok	56
Gambar 4.7 Distribusi horizontal pada 4 kedalaman (10 cm, 20 cm, 30 cm, dan 40 cm).....	66
Gambar 4.8 Distribusi vertikal pada 4 kedalaman (10 cm, 20 cm, 30 cm, 40 cm) berdasarkan 11 periode hujan.....	67
Gambar 4.9 Profil kadar lengas dalam tanah	69
Gambar 4.10 Hubungan peningkatan kadar lengas akibat faktor evapotranspirasi dan pengaturan (Grafik Polinomial) (Wang et al., 2023)	71

Gambar 4.11 Pola temporal rerata kadar lengas pada waktu berbeda pasca kejadian hujan.....	72
Gambar 4. 12 Kondisi lengas tanah (Panguriseng, 2015).....	73
Gambar 4. 13 Presentase lengas periode kering.....	75